

**BAB III**  
**TERPAAN INFORMASI AKUN INSTAGRAM**  
**@SUARA\_TANPA\_ROKOK, INTENSITAS KOMUNIKASI PEER**  
**GROUP BERHENTI MEROKOK ELEKTRIK, DAN MINAT BERHENTI**  
**MEROKOK ELEKTRIK**

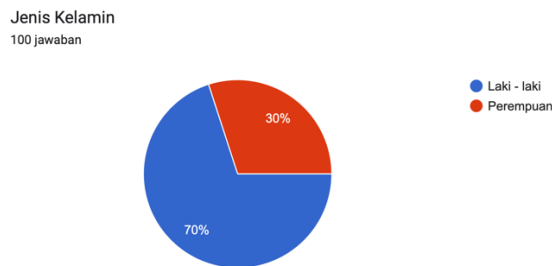
Bab ini berisi deskripsi hasil dan ulasan dari survei pada setiap variabel yang diteliti yaitu terpaan informasi akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok (X1), intensitas komunikasi peer group (X2), dan minat berhenti merokok elektrik (Y). Penelitian ini menggunakan sampel dengan jumlah 100 responden yang sesuai kriteria yaitu laki-laki atau perempuan, berusia 15 - 24 tahun, menggunakan rokok elektrik, mengetahui akun Instagram kampanye @suara\_tanpa\_rokok, dan berdomisili di Kota Semarang.

**3.1. Identitas Responden**

Kusioner penelitian ini di kemas dalam bentuk *soft file* yang ada pada aplikasi *google form* dan kemudian penulis membagikan kusioner melalui media sosial untuk memperoleh data sebanyak 100 responden. Berikut merupakan bentuk analisa secara deskriptif:

### 3.1.1. Jenis Kelamin

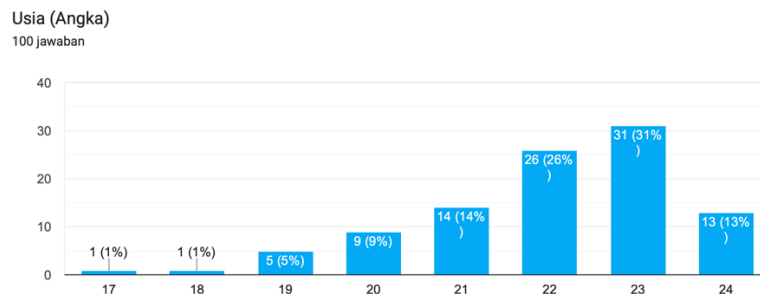
**Diagram 3. 1. Jenis Kelamin**



Dalam penelitian ini hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan laki-laki yang menggunakan rokok elektrik, mengetahui atau mengikuti akun Instagram kampanye @suara\_tanpa\_rokok dan berdomisili di Kota Semarang. Sementara itu, sisanya merupakan responden dengan jenis kelamin perempuan.

### 3.1.2. Usia

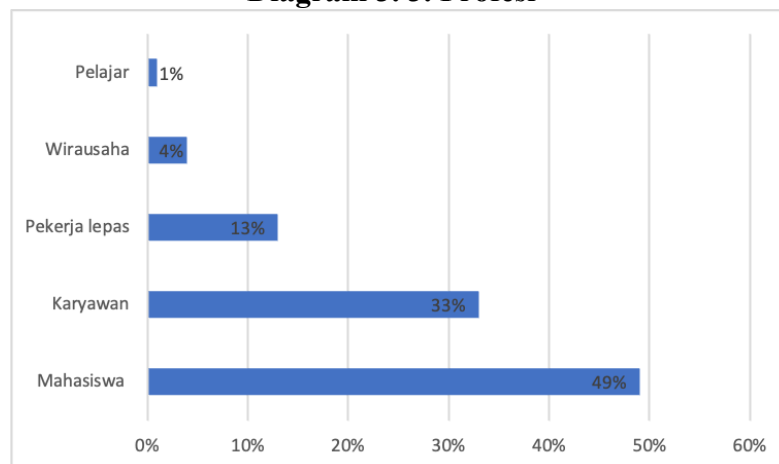
**Diagram 3. 2. Usia**



Penelitian ini memiliki kriteria responden laki-laki atau perempuan yang usia 17 - 24 tahun yang mana usia tersebut merupakan target market dari para produsen rokok elektrik berdasarkan survey GATS. Berdasarkan hasil survei, mayoritas responden berusia 23 tahun, kemudian diikuti oleh usia 22 tahun, dan sisanya merupakan responden berusia 24 tahun, dan 17 – 21 tahun.

### 3.1.3. Profesi

**Diagram 3. 3. Profesi**



Hasil survei dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berprofesi sebagai mahasiswa dengan pesentase sebesar 49 persen dan beberapa responden juga berprofesi sebagai karyawan dengan persentase sebesar 33 persen.

### 3.2. Terpaan Informasi Akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok

Pada variabel terpaan informasi akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok memiliki indikator:

1. Pengetahuan responden mengenai terkait konten anak 12 tahun yang mengalami kerusakan paru – paru akibat rokok elektrik.
2. Pengetahuan responden terkait konten larangan WHO terkait rokok dan rokok elektrik di sekolah.
3. Pengetahuan responden terkait konten “merokok dapat menghilangkan *stress* mitos atau fakta” yang disampaikan oleh akun kampanye tersebut.
4. Pengetahuan responden terkait hashtag yang digunakan akun Instagram kampanye @suara\_tanpa\_rokok.

5. Pengetahuan responden terkait desain konten yang digunakan akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok.

Hasil temuan mengenai terpaan informasi akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok dapat dilihat melalui diagram di bawah dan penjelasan secara deskriptif sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengetahuan responden mengenai konten anak 12 tahun yang mengalami kerusakan paru – paru, peneliti mengajukan pertanyaan yang berisikan pernyataan yang benar dan salah terkait informasi apa saja yang disampaikan oleh akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok pada konten anak 12 tahun yang mengalami kerusakan paru – paru akibat rokok elektrik.

**Diagram 3. 4. Pengetahuan responden terkait konten anak 12 tahun yang mengalami kerusakan paru – paru akibat rokok elektrik**

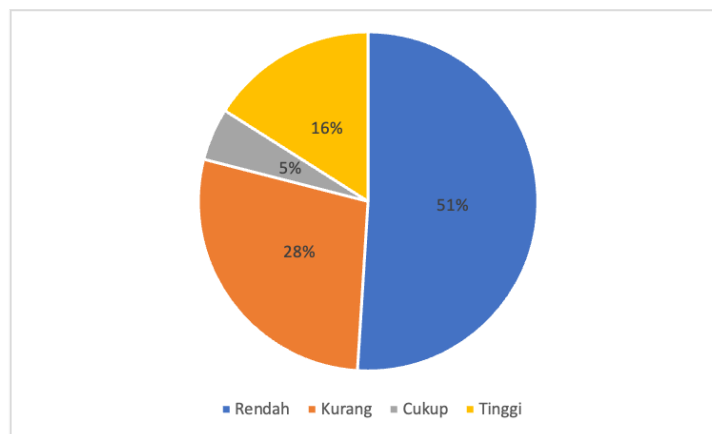


Diagram di atas memaparkan pengetahuan informasi terkait konten anak 12 tahun yang mengalami kerusakan paru – paru akibat rokok elektrik yang disampaikan oleh akun @suara\_tanpa\_rokok. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden dapat menyebutkan beberapa informasi apa saja yang ada pada konten konten anak 12 tahun yang

mengalami kerusakan paru – paru akibat rokok elektrik yang disampaikan oleh akun @suara\_tanpa\_rokok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mayoritas responden tergolong rendah.

Untuk mengetahui pengetahuan responden mengenai konten larangan WHO terkait rokok dan rokok elektrik, peneliti mengajukan pertanyaan yang berisikan pernyataan yang benar dan salah terkait informasi apa saja yang disampaikan oleh akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok pada konten larangan WHO terkait rokok dan rokok elektrik di sekolah.

**Diagram 3. 5. Pengetahuan responden terkait konten larangan WHO terkait rokok dan rokok elektrik di sekolah**

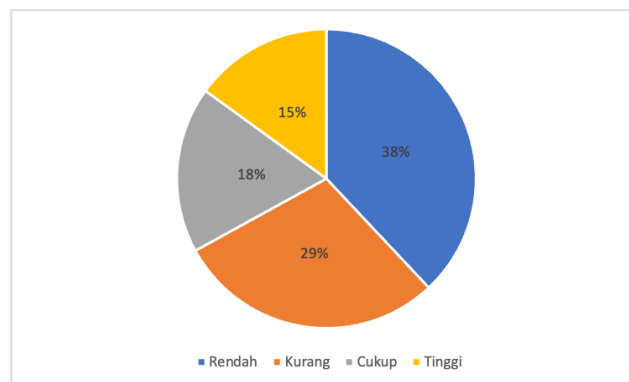


Diagram di atas memaparkan pengetahuan responden terkait informasi konten larangan WHO terkait rokok dan rokok elektrik di sekolah yang disampaikan oleh akun @suara\_tanpa\_rokok. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden dapat menyebutkan beberapa informasi yang ada pada konten larangan WHO terkait rokok dan rokok elektrik di sekolah yang disampaikan oleh akun @suara\_tanpa\_rokok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mayoritas responden tergolong rendah.

Untuk mengetahui pengetahuan responden mengenai konten “merokok dapat menghilangkan stress mitos atau fakta”, peneliti mengajukan pertanyaan yang berisikan pernyataan yang benar dan salah terkait informasi apa saja yang disampaikan oleh akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok pada konten “merokok dapat menghilangkan stress mitos atau fakta”.

**Diagram 3. 6. Pengetahuan responden terkait konten “merokok dapat menghilangkan stress mitos atau fakta”**

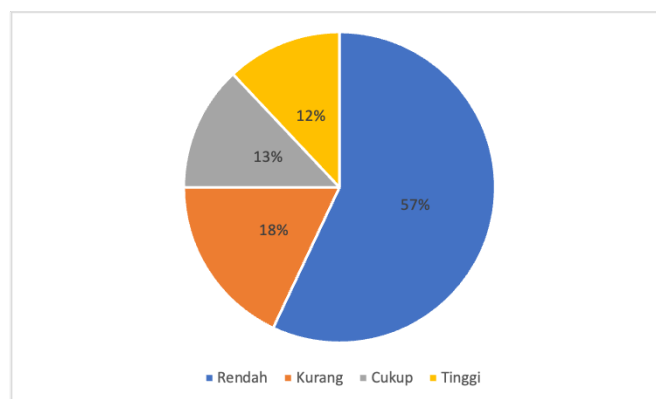


Diagram di atas memaparkan pengetahuan responden terkait informasi konten “merokok dapat menghilangkan stress mitos atau fakta” yang disampaikan oleh akun @suara\_tanpa\_rokok. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden dapat menyebutkan beberapa informasi yang ada pada konten “merokok dapat menghilangkan stress mitos atau fakta” yang disampaikan oleh akun @suara\_tanpa\_rokok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mayoritas responden tergolong rendah.

Untuk mengetahui pengetahuan responden mengenai konten hashtag yang digunakan akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok, peneliti mengajukan pertanyaan yang berisikan pernyataan yang benar dan salah terkait hashtag

apa saja yang digunakan oleh akun @suara\_tanpa\_rokok dalam menyampaikan kampanyenya.

**Diagram 3. 7. Pengetahuan responden terkait hashtag yang digunakan akun Instagram kampanye @suara\_tanpa\_rokok**

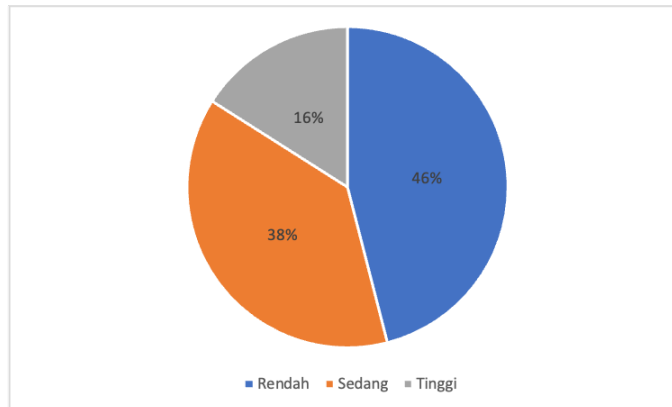


Diagram di atas memaparkan pengetahuan responden terkait hashtag yang digunakan akun Instagram kampanye @suara\_tanpa\_rokok. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden dapat menyebutkan beberapa hashtag yang digunakan akun Instagram kampanye @suara\_tanpa\_rokok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mayoritas responden tergolong rendah.

Untuk mengetahui pengetahuan responden mengenai desain konten akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok, peneliti mengajukan pertanyaan yang berisikan pernyataan yang benar dan salah terkait desain konten akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok.

**Diagram 3. 8. Pengetahuan responden terkait desain konten akun Instagram kampanye @suara\_tanpa\_rokok**

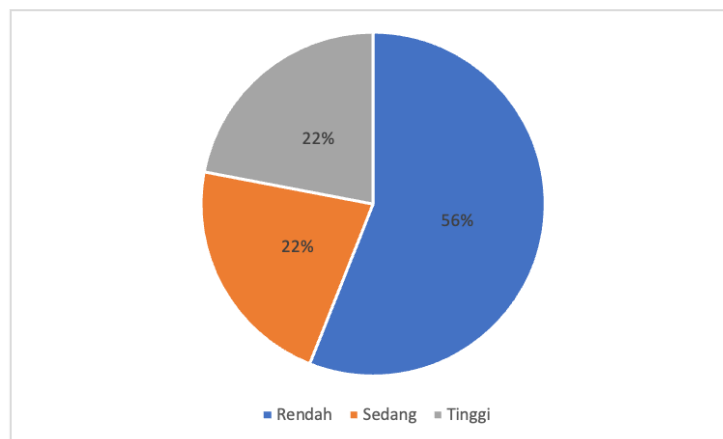


Diagram di atas memaparkan pengetahuan responden terkait desain konten akun Instagram kampanye @suara\_tanpa\_rokok. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden dapat menyebutkan beberapa informasi mengenai desain konten akun Instagram kampanye @suara\_tanpa\_rokok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mayoritas responden mengenai desain konten akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok tergolong rendah.

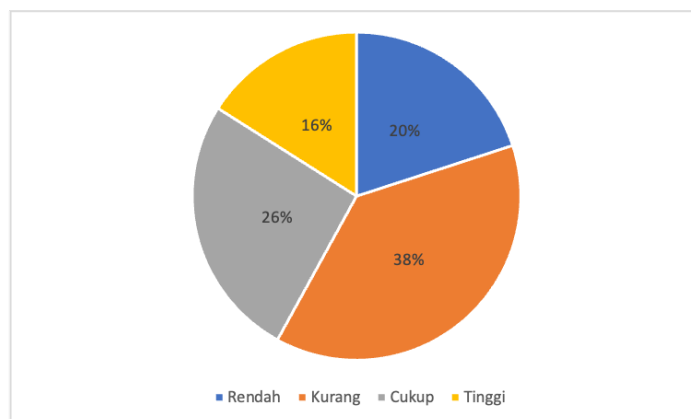
Jumlah pertanyaan dari variabel terpaan informasi akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok memiliki lima pertanyaan, yang mana setiap indikatornya memiliki kategori jawaban yang berbeda - beda untuk mengukurnya. Berikut merupakan penjelasan kategorisasi pada variabel terpaan informasi akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok :



1. Skor 1 - 5 menunjukkan terpaan informasi akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok rendah
2. Skor 6 - 10 menunjukkan terpaan informasi akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok kurang
3. Skor 11 - 15 menunjukkan terpaan informasi akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok cukup
4. Skor 16 - 20 menunjukkan terpaan informasi akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok tinggi

**Diagram 3. 9. Terpaan informasi akun Instagram**

**@suara\_tanpa\_rokok**



Berdasarkan hasil dari survei yang telah ditunjukkan pada diagram di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terpaan informasi akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok pada responden tergolong kurang.

### **3.3. Intensitas Komunikasi *Peer Group* Berhenti Merokok Elektrik**

Pada variabel intensitas komunikasi *peer group* berhenti merokok elektrik memiliki indikator:

1. Keluasan pesan dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya mengenai rokok elektrik.

2. Kedalaman pesan dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya mengenai rokok elektrik.
3. Keluasan pesan dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya mengenai aktivitas berhenti merokok elektrik.
4. Kedalaman pesan dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya mengenai aktivitas berhenti merokok elektrik.
5. Keluasan pesan dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya mengenai bahaya rokok elektrik.
6. Kedalaman pesan dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya mengenai bahaya rokok elektrik.

Hasil temuan mengenai kategorisasi intensitas komunikasi *peer group* berhenti merokok elektrik dapat dilihat melalui diagram di bawah dan penjelasan secara deskriptif sebagai berikut:

Untuk mengetahui keluasan pesan responden dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya tentang rokok elektrik, peneliti mengajukan pertanyaan yang berisikan pernyataan topik pesan apa yang responden diskusikan dengan kelompok teman sebayanya mengenai rokok elektrik.

**Diagram 3. 10. Keluasan pesan dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya tentang rokok elektrik**

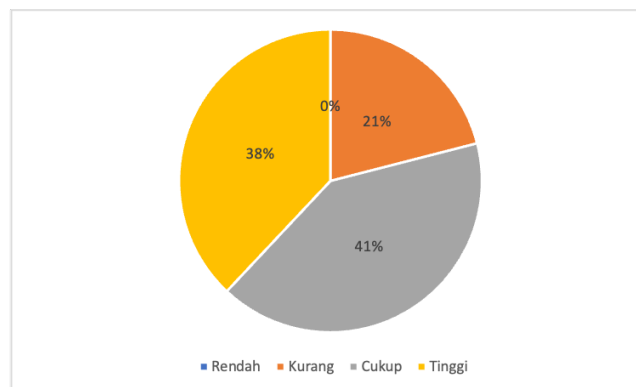


Diagram di atas memaparkan keluasan pesan responden dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya tentang rokok elektrik. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki topik pesan yang luas mengenai rokok elektrik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keluasan pesan yang dikomunikasikan responden dengan kelompok teman sebayanya tergolong cukup.

Untuk mengetahui kedalaman pesan responden dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya tentang rokok elektrik, peneliti mengajukan pertanyaan yang berisikan pernyataan apa saja yang responden lakukan ketika berdiskusi dengan kelompok teman sebayanya mengenai rokok elektrik.

**Diagram 3. 11. Kedalaman pesan dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya tentang rokok elektrik**

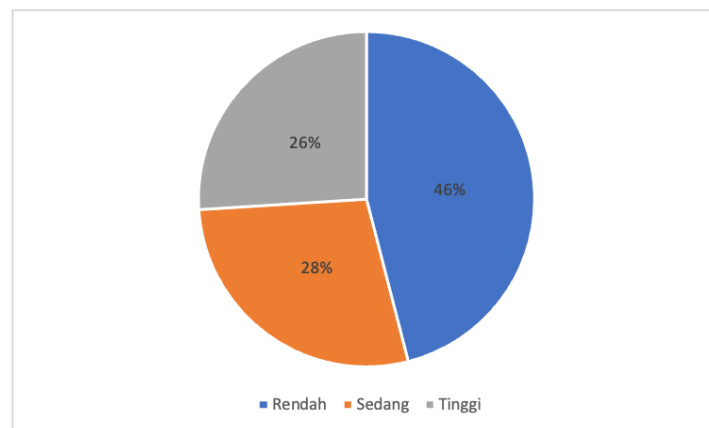


Diagram di atas memaparkan kedalaman pesan responden dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya tentang rokok elektrik. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden hanya melakukan satu aktivitas yang menunjukkan kedalaman pesan mereka ketika berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya mengenai rokok elektrik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kedalaman pesan yang dikomunikasikan responden dengan kelompok teman sebayanya tergolong rendah.

Untuk mengetahui keluasan pesan responden dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya tentang aktivitas berhenti merokok elektrik, peneliti mengajukan pertanyaan yang berisikan pernyataan topik pesan apa yang responden diskusikan dengan kelompok teman sebayanya mengenai aktivitas berhenti merokok elektrik.

**Diagram 3. 12. Keluasan pesan dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya tentang aktivitas berhenti merokok elektrik**

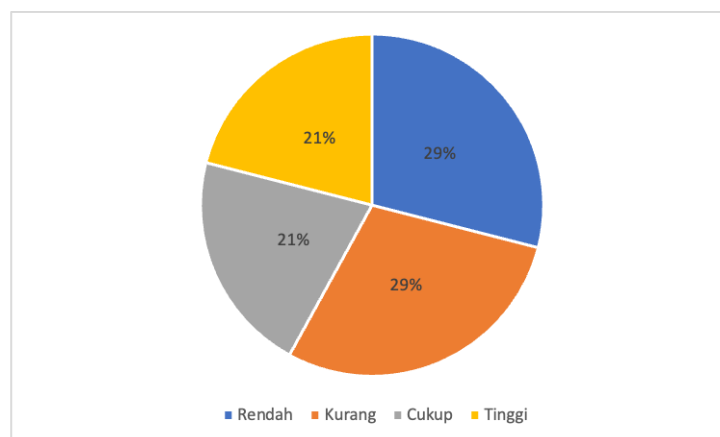


Diagram di atas memaparkan keluasan pesan responden dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya tentang aktivitas berhenti merokok elektrik. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki topik pesan yang luas mengenai aktivitas berhenti merokok elektrik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keluasan pesan yang dikomunikasikan responden dengan kelompok teman sebayanya mengenai aktivitas berhenti merokok elektrik tergolong rendah dan kurang.

Untuk mengetahui kedalaman pesan responden dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya tentang aktivitas berhenti merokok elektrik, peneliti mengajukan pertanyaan yang berisikan pernyataan topik pesan apa

yang responden diskusikan dengan kelompok teman sebayanya mengenai rokok elektrik.

**Diagram 3. 13. Kedalaman pesan dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya tentang aktivitas berhenti merokok elektrik**

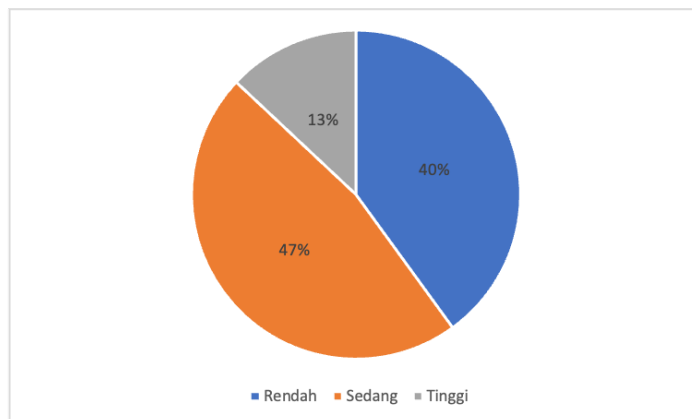


Diagram di atas memaparkan kedalaman pesan responden dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya tentang aktivitas berhenti merokok elektrik. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden melakukan beberapa aktivitas yang menunjukkan kedalaman pesan mereka ketika berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya mengenai rokok elektrik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kedalaman pesan yang dikomunikasikan responden dengan kelompok teman sebayanya tergolong sedang.

Untuk mengetahui keluasan pesan responden dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya tentang bahaya rokok elektrik, peneliti mengajukan pertanyaan yang berisikan pernyataan topik pesan apa yang responden diskusikan dengan kelompok teman sebayanya mengenai bahaya rokok elektrik.

**Diagram 3. 14. Keluasan pesan dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya tentang bahaya rokok elektrik**

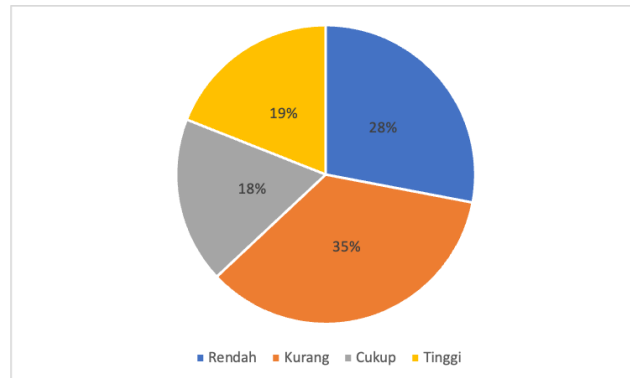


Diagram di atas memaparkan keluasan pesan responden dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya tentang bahaya rokok elektrik. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki topik pesan yang luas mengenai bahaya rokok elektrik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keluasan pesan yang dikomunikasikan responden dengan kelompok teman sebayanya mengenai bahaya rokok elektrik tergolong kurang.

Untuk mengetahui kedalaman pesan responden dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya tentang bahaya rokok elektrik, peneliti mengajukan pertanyaan yang berisikan hal apa yang responden lakukan ketika berdiskusi dengan kelompok teman sebayanya mengenai bahaya rokok elektrik.

**Diagram 3. 15. Kedalaman pesan dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya tentang bahaya rokok elektrik**

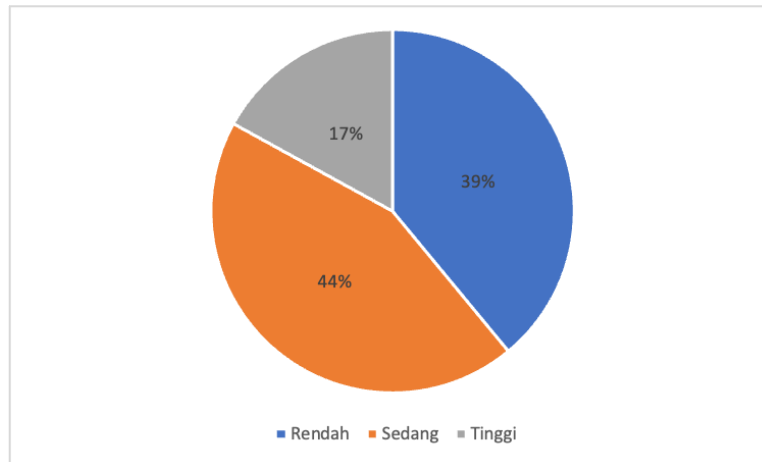


Diagram di atas memaparkan kedalaman pesan responden dalam berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya tentang bahaya rokok elektrik. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden melakukan beberapa aktivitas yang menunjukkan kedalaman pesan mereka ketika berkomunikasi dengan kelompok teman sebaya mengenai bahaya rokok. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tingkat kedalaman pesan yang dikomunikasikan responden dengan kelompok teman sebayanya tergolong sedang.

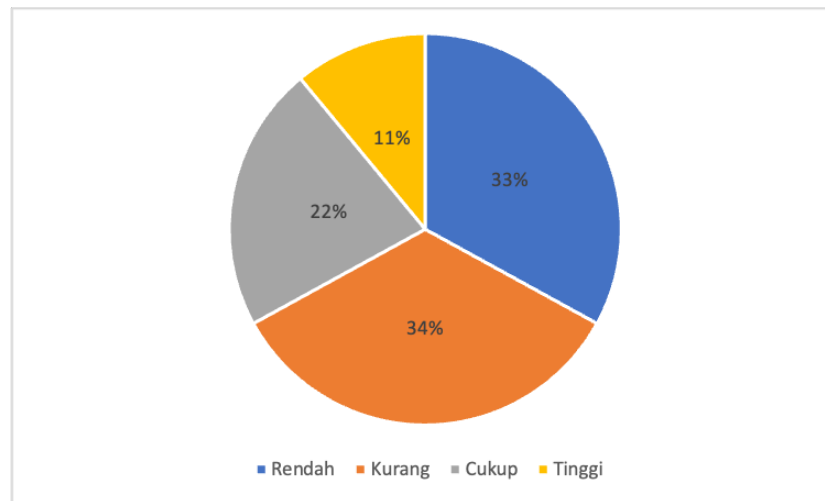
Jumlah pertanyaan dari variabel ini memiliki enam pertanyaan, yang mana setiap indikatornya memiliki kategori jawaban yang berbeda-beda untuk mengukurnya. Berikut merupakan penjelasan kategorisasi pada variabel intensitas komunikasi peer group berhenti merokok elektrik :

1. Skor 6 - 12 menunjukkan menunjukkan intensitas komunikasi peer group berhenti merokok elektrik rendah
2. Skor 13 – 18 menunjukkan menunjukkan intensitas komunikasi peer group berhenti merokok elektrik kurang



3. Skor 19 – 24 menunjukkan terpaan informasi akun Instagram @suara\_tanpa\_rokok cukup
4. Skor 25 – 30 menunjukkan intensitas komunikasi peer group berhenti merokok elektrik tinggi

**Diagram 3. 16. Intensitas komunikasi *peer group* berhenti merokok elektrik**



Berdasarkan hasil dari survei yang telah ditunjukkan pada diagram di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas komunikasi *peer group* berhenti merokok elektrik tergolong kurang.

#### **3.4. Minat Berhenti Merokok Elektrik**

Pada variabel minat berhenti merokok elektrik memiliki nenerapa indikator yaitu:

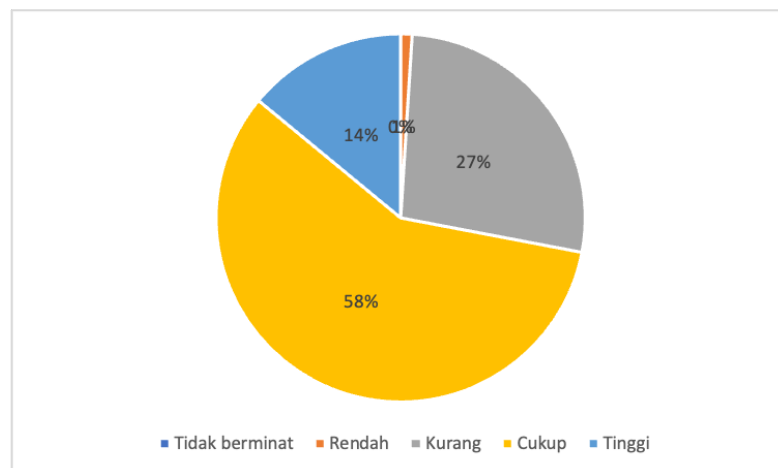
1. Keinginan responden untuk berhenti merokok elektrik.

Hasil temuan mengenai minat berhenti merokok elektrik dapat dilihat melalui diagram di bawah dan penjelasan secara deskriptif sebagai berikut:

Jumlah pertanyaan dari variabel ini memiliki satu pertanyaan. Dalam indikator ini, peneliti mengajukan pernyataan mengenai seberapa besar keinginan responden untuk berhenti merokok elektrik. Berikut merupakan penjelasan kategorisasi pada variabel minat berhenti merokok elektrik :

1. Skor 1 – 2 menunjukkan minat berhenti merokok elektrik tidak berminat
2. Skor 3 – 4 menunjukkan minat berhenti merokok elektrik rendah
3. Skor 5- 6 menunjukkan minat berhenti merokok elektrik kurang
4. Skor 7 – 8 menunjukkan minat berhenti merokok elektrik cukup
5. Skor 9 - 10 menunjukkan minat berhenti merokok elektrik tinggi

**Diagram 3. 17. Minat berhenti merokok elektrik**



Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki minat berhenti merokok elektrik yang tergolong cukup.